

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN REALISASI
ANGGARAN (LRA) KABUPATEN BENGKAYANG
TAHUN 2022 (STUDI IMPLEMENTASI PP NO. 71
TAHUN 2010)**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



MONIKA ANDREANA SARY

NIM. B1031211197

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Monika Andreana Sary
NIM	: B1031211197
Jurusan	: Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Analisis Penyajian Laporan Realisasi Anggaran (Lra) Kabupaten Bengkayang Tahun 2022 (Studi Implementasi Pp No. 71 Tahun 2010)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiasi dari karya orang lain. Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber Pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 Desember 2024

Monika Andreana Sary

B1031211197

Lembaran Yuridis

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Monika Andreana Sary

Jurusan : Akuntansi

Program studi : S1 Akuntansi

Tanggal Ujian : 20 Desember 2024

Judul Tugas Akhir :

Analisis Penyajian Laporan Realisasi Anggaran (Lra) Kabupaten Bengkayang
Tahun 2022 (Studi Implementasi Pp No. 71 Tahun 2010)

Menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua
sumber baik yang di kutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Desember 2024

Monika Andreana Sary

NIM.B1031211197

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Analisis Penyajian Laporan Realisasi (LRA) Kabupaten Bengkayang 2022 (Studi Implementasi PP No. 71 Tahun 2010)”** dengan baik. Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Selama penulisan tugas akhir ini, penulis bersyukur dan mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada orang tua penulis Bapak Fridolinus Peno, SE., Ak M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA dan Ibu Atyk Sudariyanti, SE., Ak M.Ak., CA yang telah berjuang membiayai, memotivasi, selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama penulis menyelesaikan tugas akhir ini. Selain itu, penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura,
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

4. Bapak Syarif M. Helmi, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Amanah Hijriah, S.E., MSA. Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Ayu Umyana, S.E., M.Sc. Dan Bapak Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA. selaku Dosen Penguji Tugas akhir yang telah memberikan saran dan masukannya selama ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen khususnya jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan penulis sejak awal perkuliahan perkuliahan berlangsung hingga saat ini.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaiknya.
11. Sekali lagi saya ingin mengucapkan rasa terimakasih saya dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua pasang orang tua penulis Bapak Fridolinus Peno, SE., Ak M.Ak., CA., CPA., ASEAN CPA dan Ibu Atyk Sudariyanti, SE., Ak M.Ak., CA. serta Bapak Martiandus Jaya dan Ibu Yuliana Along yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.

12. Saudara saya, Putra Sulu Satria Banua, Grealdo Christiano, Putra Tuah Satria Banua dan Juses Daka Taru Satria Banua terimakasih atas dukungannya.
 13. Sahabat-sahabat saya, Anggun Mentari Usni, Putri Ayu Lestari, Putri Agil Pratiwi, Hanisa Putri dan Tiara yang selalu menemani dan memberikan semangat selama perkuliahan.
 14. Persepupuan saya, Elisabet Kenyawan, Novita Sella, Sari Mam Deang yang selalu mendengarkan keluh kesah selama perkuliahan.
 15. Kepada rekan magang saya, Yosia Sep One Sila Terimakasih sudah kebersamai di akhir masa perkuliahan.
 16. Sahabat-Sahabat saya, Khalifa Lusi Kartini, Anggela Widia Rianti, Hermanus, Didik Bil Ikhsan dan Mikael Lois Wiliam A. Danum yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada saya baik ketika dikampus maupun diluar kampus.
 17. Teman-teman kelas Akuntansi E yang senantiasa memberikan kenangan di masa kuliah ini dan sudah memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
 18. Rekan-rekan seperjuangan akuntansi angkatan 2021, kakak-kakak dan adik-adik jurusan akuntansi serta rekan-rekan KEMAH yang mewarnai selama masa Perkuliahan.
 19. Berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dan tugas akhir ini.
- Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini jauh dari sempurna. Oleh

karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca guna peningkatan pembuatan tugas akhir pada waktu mendatang. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pihak yang membutuhkan.

ABSTRAK

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan dokumen penting yang mencerminkan pelaksanaan anggaran suatu entitas, termasuk pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyajian LRA Kabupaten Bengkayang tahun anggaran 2022 dengan mengacu pada implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010. LRA Kabupaten Bengkayang memberikan informasi mengenai pendapatan dan belanja yang terjadi selama tahun anggaran, serta mencatat pencapaian tujuan dan evaluasi kinerja keuangan.

Penelitian ini juga mengidentifikasi kesenjangan antara perencanaan dan realisasi anggaran di Kabupaten Bengkayang pada tahun anggaran 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh melalui observasi dan analisis terhadap LRA Kabupaten Bengkayang. Laporan penelitian lain yang relevan juga digunakan sebagai pembandingan. Analisis dilakukan untuk mengevaluasi kualitas informasi yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran LRA, tingkat kepatuhan terhadap PP No. 71 Tahun 2010, dan kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penyajian LRA Kabupaten Bengkayang.

Temuan penelitian ini dapat mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan dalam penyusunan laporan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penelitian ini juga membandingkan hasilnya dengan penelitian sebelumnya yang memiliki fokus dan acuan peraturan yang berbeda. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat dievaluasi sejauh mana penerapan PP No. 71 Tahun 2010 dalam penyajian LRA Kabupaten Bengkayang tahun anggaran 2022. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dan meningkatkan akuntabilitas keuangan pemerintah daerah serta efektivitas penggunaan anggaran.

Kata kunci: Penyajian, Laporan, Dan Laporan Realisasi Anggaran PP No.71 tahun 2011.

ABSTRACT

The Budget Realization Report (LRA) is an important document that reflects the budget implementation of an entity, including regional governments. This research aims to analyze the presentation of the Bengkayang Regency LRA for the 2022 fiscal year by referring to the implementation of Government Regulation (PP) No. 71 of 2010. The Bengkayang Regency LRA provides information regarding income and expenditure that occurred during the fiscal year, as well as recording the achievement of objectives and evaluating financial performance. This research also identifies gaps between budget planning and realization in Bengkayang Regency in the 2022 fiscal year.

The research method used is qualitative research with a descriptive approach. Primary data was obtained through observation and analysis of the LRA of Bengkayang Regency. Other relevant research reports are also used as comparisons. The analysis was carried out to evaluate the quality of the information presented in the LRA Budget Realization Report, the level of compliance with PP No. 71 of 2010, and conformity with applicable accounting principles. It is hoped that the results of this research will provide a better understanding of the presentation of the Bengkayang Regency LRA.

The findings of this research can identify shortcomings or weaknesses in the preparation of reports and provide recommendations for future improvements. This research also compares the results with previous research which had a different focus and regulatory reference. With this research, it is hoped that it can be evaluated to what extent the implementation of PP No. 71 of 2010 in presenting the Bengkayang Regency LRA for the 2022 fiscal year. This research contributes to understanding and improving regional government financial accountability and the effectiveness of budget use.

KEYWORDS: *Presentation, Report and Budget Realization Report PP No.71 of 2011*

RINGKASAN

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) KABUPATEN BENGKAYANG TAHUN 2022 (STUDI IMPLEMENTASI PP NO. 71 TAHUN 2010)

1. Latar Belakang

Latar belakang penelitian ini berfokus pada penyajian Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam penyusunan laporan dan memberikan rekomendasi perbaikan. Selain itu, penelitian ini membandingkan hasilnya dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan acuan peraturan berbeda, serta mengevaluasi penerapan PP No. 71 Tahun 2010 dalam penyajian LRA untuk tahun anggaran 2022. Diharapkan, penelitian ini dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan pemerintah daerah dan efektivitas penggunaan anggaran.

2. Tujuan Penelitian

Menganalisis Penyajian Laporan Realisasi Anggaran (LRA) di Kabupaten Bengkayang untuk Tahun Anggaran 2022, Mengidentifikasi Kelemahan dalam penyusunan dan pelaporan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang ada, Memberikan Rekomendasi Perbaikan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pemerintah daerah, Membandingkan Hasil dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan

acuan peraturan yang berbeda dan Mengevaluasi Penerapan PP No. 71 Tahun 2010 dalam penyajian laporan keuangan. Melalui tujuan-tujuan ini, penelitian diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan efektivitas penggunaan anggaran di tingkat daerah.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang paling penting dalam penelitian adalah pengumpulan data karena tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data (Sugiyono 2010:401).

4. Teknik pengumpulan

Data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengumpulkan informasi tentang standar objek kajian
2. Mengadakan diskusi jujur dan Tanya jawab dengan pemerintah yang bersangkutan
3. Mempelajari laporan mata uang di Dinas Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Bengkayang.
4. Kajian kegiatan di Dinas Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Bengkayang.

5. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kabupaten Bengkayang tahun 2022 mengacu pada jumlah dana atau sumber keuangan yang diterima oleh Kabupaten Bengkayang selama tahun anggaran tersebut. Pendapatan ini dapat berasal dari berbagai sumber, baik dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, maupun sumber-sumber lainnya. Analisis penyajian Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dilakukan untuk mengevaluasi kualitas informasi yang disajikan, kepatuhan terhadap aturan yang diatur dalam PP No. 71 Tahun 2010, serta kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Dalam konteks analisis ini, penting untuk mengetahui apakah penyajian Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun Anggaran 2022 sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku.

6. Simpulan dan Saran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kabupaten Bengkayang telah menyajikan informasi tentang pendapatan dan belanja yang diterima dan dilakukan selama tahun anggaran 2022. Laporan ini mencakup jenis pendapatan, sumber pendapatan, tujuan belanja, besaran pendapatan dan belanja yang direalisasikan. Dalam penyusunan LRA, penerapan standar akuntansi pemerintahan yang diatur oleh PP No. 71 Tahun 2010 telah diterapkan. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan peraturan yang berlaku dalam penyajian laporan keuangan pemerintah daerah. Analisis kinerja keuangan yang dilakukan dalam LRA memberikan gambaran tentang

pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam anggaran. Evaluasi kinerja program dan kegiatan serta indikator kinerja yang telah ditetapkan juga dilakukan, Laporan Realisasi Anggaran (LRA) juga memberikan informasi tentang saldo anggaran yang tersisa setelah pelaksanaan anggaran. Hal ini memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan dan efisiensi penggunaan anggaran Kabupaten Bengkayang. Saran nya Perlu meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam LRA. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa data yang digunakan akurat, lengkap, dan relevan. Selain itu, penggunaan format dan struktur yang jelas dan mudah dipahami juga perlu diperhatikan, Penting untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan yang diatur dalam PP No. 71 Tahun 2010 serta prinsip akuntansi yang berlaku. Dalam hal ini, perlu dilakukan pelatihan dan pemahaman yang lebih baik terkait dengan peraturan dan prinsip tersebut, Perlu dilakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran. Identifikasi kelemahan atau kekurangan dalam penyusunan laporan dapat memberikan wawasan yang lebih baik dan peluang perbaikan di masa yang akan datang, Rekomendasi untuk perbaikan di masa yang akan datang sebaiknya diberikan berdasarkan analisis kinerja keuangan yang telah dilakukan. Rekomendasi tersebut dapat mencakup langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, mengoptimalkan pendapatan, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
Lembaran Yuridis	ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
RINGKASAN.....	x
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Landasan Teori.....	21
2.1.1 Akuntansi Keuangan Daerah.....	21
2.1.2 Prinsip Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	21
2.1.3 Sistem Pencatatan Akuntansi Keuangan Negara.....	22
2.1.4 Laporan Keuangan Daerah.....	22
2.1.5 Laporan Realisasi Anggaran	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3. 1 Jenis Penelitian	24
3. 2 Tempat dan waktu penelitian	24
3. 3 Prosedur Penelitian.....	24
3. 4 Populasi dan Sampel.....	25
3. 5 Metode Pengumpulan Data.....	25
3. 6 Jenis Data	25
3. 7 Sumber Data.....	25
3. 8 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3. 9 Metode Analisa	26
3. 10 Definisi Operasional	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28

4. 1	Hasil.....	28
4.1.1	Belanja Daerah	28
4.1.2	Belanja Operasi	29
4.1.3	Belanja Pegawai	31
4.1.4	Belanja Barang dan Jasa	32
4.1.5	Belanja Bunga	35
4.1.6	Belanja Hibah.....	35
4.1.7	Belanja Bantuan Sosial	36
4. 2	Pembahasan.....	37
BAB V PENUTUP		39
a.	Simpulan Dan Saran.....	39
i	Kesimpulan	39
ii	Saran	40
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN		43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan dokumen yang menggambarkan pelaksanaan anggaran suatu entitas, baik itu pemerintah daerah maupun instansi lainnya. Laporan ini berisi informasi tentang penggunaan anggaran, pencapaian tujuan, serta evaluasi atas kinerja keuangan (Santie et al., 2015). PP No. 71 Tahun 2010 merupakan peraturan yang mengatur Standar Akuntansi Pemerintahan yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam konteks analisis penyajian Laporan Realisasi Anggaran (LRA), studi implementasi PP No. 71 Tahun 2010 dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan standar akuntansi pemerintahan dalam penyusunan LRA tahun anggaran 2022 (Pemerintah Republik Indonesia, 2010) Pada tahun anggaran 2022, Kabupaten Bengkayang juga menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010. Peraturan Pemerintah (PP) ini mengatur tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah (Pemerintah Indonesia, 2023) Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kabupaten Bengkayang menyajikan informasi tentang pendapatan yang diterima oleh Kabupaten Bengkayang selama tahun anggaran mencakup jenis pendapatan, sumber pendapatan, dan besaran pendapatan yang berhasil direalisasikan.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) juga mencatat informasi mengenai belanja yang dilakukan oleh Kabupaten Bengkayang meliputi jenis belanja, tujuan belanja, dan besaran belanja yang telah terealisasi. Untuk pencapaian tujuan Laporan Realisasi Anggaran

(LRA) memberikan gambaran tentang sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dalam anggaran berhasil dicapai. Hal ini mencakup evaluasi kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan serta tercapainya indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan saldo Anggaran Laporan Realisasi Anggaran (LRA) mencatat informasi tentang saldo anggaran yang tersisa setelah pelaksanaan anggaran. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) juga menyajikan evaluasi kinerja keuangan Kabupaten Bengkayang.

Informasi ini mencakup analisis tentang kesehatan keuangan, tingkat efisiensi penggunaan anggaran, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa yang akan datang (Yuningsih, 2018). Berdasarkan hasil observasi, pendapatan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kabupaten Bengkayang tahun 2022 merujuk pada jumlah dana atau sumber keuangan yang diterima oleh Kabupaten Bengkayang selama tahun anggaran tersebut. Pendapatan ini dapat berasal dari berbagai sumber, baik itu dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, maupun sumber-sumber lainnya. Analisis ini melibatkan evaluasi terhadap kualitas informasi yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), kepatuhan terhadap aturan yang diatur dalam PP No. 71 Tahun 2010, serta kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Dengan melakukan analisis ini, diharapkan dapat diketahui apakah penyajian Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun Anggaran 2022 sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku (Marchelino Daling, 2013).

Hasil dari analisis ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai penyajian Laporan Realisasi Anggaran (LRA), mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan dalam penyusunan laporan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dengan adanya analisis ini, diharapkan dapat diketahui apakah

penyajian Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kabupaten Bengkayang Tahun 2022 sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah penerapan Peraturan Pemerintah PP No. 71 Tahun 2010 dalam penyajian laporan realisasi anggaran Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2022 dan kesenjangan antara perencanaan dan realisasi anggaran pada Tahun Anggaran 2022 di Kabupaten Bengkayang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyajian Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kabupaten Bengkayang tahun 2022 yang dikaitkan dengan implementasi PP No. 71 Tahun 2010. Menurut Paskaniata Kandioh et al., (2023) melakukan penelitian tentang Realisasi Kerangka Evaluasi Anggaran Belanja Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Manado. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data Deskriptif. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan membandingkan proses negosiasi dan penyelesaian dengan Laporan Keuangan yang dilaksanakan. Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan penulis, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan.

Mengenai perbandingan penelitian ini dengan penelitian penulis, keduanya menggunakan metode Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Untuk perbedaannya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, sedangkan penulis mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Selain itu, menurut Febriana & Narastri, (2023) Melakukan kajian Analisis Realisasi Anggaran (LRA) untuk Menentukan Pelaksanaan Anggaran Belanja Daerah (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Surabaya). Dalam penelitian ini juga digunakan Deskriptif. Tujuan

penelitian ini adalah menganalisis Kinerja Bank Negara Malaysia Dan Aset Daerah (BPKDAD).

Jika dibandingkan dengan penulis, ada persamaan dan perbedaan tertentu. Persamaan dalam penelitian ini keduanya meneliti penggunaan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), sedangkan untuk perbedaannya, nantinya ada beberapa hitungan yang dipakai peneliti untuk menganalisis Kinerja Realisasi Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKDAD) Kota Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian Bafagehi et al., (2023) Artikel ini membahas mengenai analisis Realisasi Anggaran berdasarkan Kerangka Standar Akuntansi Pemerintah pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah (BPKAD) Provinsi Tanjung Timur, Maluku. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metodologi deskriptif. Salah satu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana Laporan Realisasi Anggaran BPKAD Kabupaten Kepulauan Sula Maluku Utara mematuhi standar Pemerintah.

Hasil dari penelitian ini adalah Dalam Realisasi proses dan intervensi pemerintah merupakan dua proses kompleks yang memerlukan kerja sama beberapa sub-lembaga dalam organisasi. Proses yang dimaksud terdiri dari beberapa langkah, mulai dari ide awal proyek hingga rencana dan jadwal proyek diumumkan ke publik. Prinsip dasar tersebut, lembaga harus mematuhi standar jaminan pemerintah dalam melaporkan transaksi keuangan dan merealisasikan utang Dari hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik dengan permasalahan penerapan Peraturan Pemerintah PP No. 71 Tahun 2010 dalam penyajian laporan realisasi anggaran Kabupaten Bengkayang Tahun Anggaran 2022 dan

kesenjangan antara perencanaan dan realisasi anggaran pada Tahun Anggaran 2022 di Kabupaten Bengkayang.